

PERAWATAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG

Ita Agustin^{*1}, Rohmaniyah²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*Korespondensi : Ita6817@gmail.com

Article History

Received : 25/11/2023 Revised : 27/11/2023 Accepted : 01/12/2023 Online Available : 30/12/2023

Abstrak

Penelitian ini Berjudul Perawatan Dan Pelestarian Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses Perawatan Dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji suatu masalah pada bidang preservasi dan reservasi buku secara mendalam dan menyeluruh. Peneliti mengamati adanya beberapa masalah yang ada di perpustakaan terkait banyaknya buku lama yang rusak dan bagaimana cara perawatan khususnya yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus dapat menyediakan bahan pustaka yang bermanfaat untuk penggunaan nya. Untuk menyediakan bahan perpustakaan yang berkualitas dan mewujudkan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka, perlu dijaga agar bahan pustaka tersebut tidak rusak baik dari segi fisik maupun isinya. Karena itulah perpustakaan harus melakukan perawatan bahan perpustakaan. Untuk dapat melakukan perawatan bahan pustaka, maka perpustakaan harus dapat melakukan survei terhadap bahan pustaka tersebut diantaranya yaitu melihat kondisi bahan pustaka tersebut. Di perpustakaan politeknik negeri sriwijaya Palembang perawatan dan pelestarian bahan pustaka dilakukan dengan cara sebagai berikut melakukan penjilidan dan fumigasi.

Kata Kunci : Perawatan, Pelestarian, Penjilidan, Fumigasi

Abstract

This research is entitled Maintenance and Preservation of Library Materials at the Sriwijaya State Polytechnic Library, The problem in this study is how the process of Maintenance and Preservation of Library Materials at the Sriwijaya State Polytechnic Library Palembang. This research method uses a qualitative descriptive approach which aims to examine a problem in the field of preservation and book reservation in depth and thoroughly. Researchers observed several problems that existed in the library related to the number of old books that were damaged and how maintenance, especially those that had been carried out by the Sriwijaya Polytechnic Library Palembang. Palembang Libraries as information providers must be able to provide library materials that are useful for their use. To provide quality library materials and realize the library as a source of information for users, it is necessary to keep the library materials undamaged both in terms of physical and content. That's why the library must take care of library materials. To be able to take care of library materials, the library must be able to survey the library materials, including seeing the condition of the library materials. In the sriwijaya Palembang state polytechnic library, the care and preservation of library materials is carried out in the following ways, binding and fumigation.

Keywords: Care, Preservation, Binding, Fumigation

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat sehingga masyarakat sangat mudah dalam menelusuri informasi dan mengakses informasi dari berbagai sumber yang ada di internet. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, hal ini ditandai dengan lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju. Berbagai kalangan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Sehingga pemenuhan kebutuhan informasi dengan sangat cepat dan mudah bisa didapatkan tanpa perlu ke perpustakaan. Namun perpustakaan masih sangat dibutuhkan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun kondisinya. Perpustakaan adalah suatu tempat yang dibutuhkan dalam segala zaman dalam memenuhi kebutuhan informasi. Meski saat ini banyak informasi yang bisa dengan mudah ditemukan di internet, namun tidak menutup kemungkinan bahwa koleksi cetak masih sangat diperlukan oleh pengguna.

Bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan tidak semuanya baru, terbitan tahun lama juga masih banyak dibutuhkan dan dicari oleh pengguna. Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus dapat menyediakan bahan pustaka yang bermanfaat untuk penggunaannya. Guna menyediakan bahan perpustakaan yang berkualitas dan mewujudkan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi pemustaka, maka bahan pustaka baik yang baru dan lama di perpustakaan perlu dijaga agar bahan pustaka tersebut tidak rusak baik dari segi fisik maupun isinya. Koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan banyak yang mengalami kerusakan. Termasuk juga yang dimiliki oleh Perpustakaan politeknik negeri sriwijaya Palembang.

Kerusakan bahan pustaka tersebut dapat disebabkan oleh kondisi bahan pustaka yang sudah lama atau disebabkan oleh serangga. Karena itulah perpustakaan harus melakukan perawatan bahan perpustakaan. Untuk dapat melakukan perawatan bahan pustaka, maka perpustakaan harus dapat melakukan survei terhadap bahan pustaka tersebut dengan cara melihat langsung kondisi bahan pustaka. Setelah itu ditentukan bahan pustaka tersebut perlu dirawat lebih lanjut (diperbaiki) atau dimusnahkan. Tindakan selanjutnya dapat dilakukan setelah melihat kondisi bahan pustaka yang ada. Melihat hal ini, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perawatan dan pelestarian bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Menurut Bu'ang, dkk. (2018) mengatakan bahwa pelestarian merupakan suatu kegiatan untuk memperlambat kerusakan pada bahan pustaka dan membuat bahan pustaka tersebut lebih awet atau tahan lama. Jadi, pelestarian bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melindungi bahan pustaka dari adanya kerusakan dan menjaga informasi yang terkandung dalam bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non cetak. Bahan pustaka merupakan unsur penting dalam sistem perpustakaan karena nilai informasi di dalamnya yang mahal.

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan dapat berupa buku, jurnal, surat kabar ataupun CD. Pentingnya informasi yang terkandung dalam bahan pustaka tentu saja

perlu diperhatikan pemeliharaannya sehingga bahan pustaka beserta informasinya dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang cukup lama oleh pengguna (Martoatmojo, 2017, hal. 2). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) perawatan berarti proses, cara, perbuatan, merawat dan memelihara bahan pustaka. Soeatminah (2016) menjelaskan bahwa perawatan adalah kegiatan menjaga atau mengusahakan agar bahan pustaka awet dan terawat dengan baik.

Jadi perawatan bahan pustaka merupakan cara menjaga agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan, awet dan dapat digunakan lebih lama. Sedangkan kata pelestarian atau pengawetan atau conservation berarti memelihara dan memperbaiki bahan pustaka dengan sistem tertentu seperti fumigasi, laminasi penjilidan pembuatan mikrofilm atau mikrofis (Handisa, 2013). Semua bahan pustaka tercetak seperti buku majalah pamflet, laporan peta, mikrofis, hasil olahan data elektronik, film, foto, dan alat pandang dengar (Handisa, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) pelestarian adalah menjadikan (membiarkan) tetap tak berubah. Pelestarian bahan pustaka berarti melindungi bahan pustaka dari kemusnahan dan kerusakan.

Tujuan pelestarian bahan pustaka adalah melestarikan kandungan informasi yang ada dalam bentuk fisiknya maupun dialih mediakan pada media lain sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan (Nurhidayat, 2014). Menurut Bu'ang, dkk. (2018) mengatakan bahwa pelestarian merupakan suatu kegiatan untuk memperlambat kerusakan pada bahan pustaka dan membuat bahan pustaka tersebut lebih awet atau tahan lama. Jadi, pelestarian bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melindungi bahan pustaka dari adanya kerusakan dan menjaga informasi yang terkandung dalam bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non cetak. Tujuan Perawatan Bahan Pustaka Mengusahakan agar bahan pustaka selalu tersedia dan siap pakai. Cara yang dapat digunakan adalah dengan melestarikan bentuk fisik dari bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan.

Mengusahakan agar bahan pustaka selalu tersedia dan siap pakai. Cara yang dapat digunakan adalah dengan melestarikan bentuk fisik dari bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Sudirman Anwar (2019) mengatakan ada 8 fungsi pemeliharaan bahan pustaka yaitu:

a. Fungsi perlindungan.

Upaya melindungi bahan pustaka dari beberapa faktor yang mengakibatkan kerusakan seperti serangga, jamur, panas matahari air dan sebagainya.

b. Fungsi pengawetan.

Upaya pengawetan terhadap bahan pustaka agar tidak cepat rusak dan dapat dimanfaatkan lebih lama lagi

c. Fungsi kesehatan.

Upaya menjaga bahan pustaka dalam kondisi bersih sehingga tidak berbau pengap dan tidak mengganggu pembaca dan pustakawan

d. Fungsi pendidikan.

Sebagai upaya untuk memberi pendidikan kepada pengguna tentang bagaimana menggunakan bahan pustaka yang baik dan benar. Jadi dalam hal ini pengguna

maupun pustakawan harus menjaga kebersihan ruang perpustakaan dengan cara tidak membawa makanan.

e. Fungsi kesabaran.

Merawat bahan pustaka memerlukan kesabaran, disamping itu juga diperlukan ketelitian

f. Fungsi ekonomi.

Bila bahan pustaka dirawat dengan baik maka akan membawa dampak awetnya bahan pustaka, keuangan juga dapat dihemat

g. Fungsi sosial.

Dalam melakukan perawatan bahan pustaka tidak bisa dilakukan sendiri. Jadi pustakawan dan pembaca harus ada kerjasama atau kesadaran untuk merawat bahan pustaka tersebut

h. Fungsi keindahan.

Bahan pustaka yang terawat akan membuat perpustakaan menjadi indah, tidak berserakan dan tersusun rapi.

Berdasarkan pengertian dan tujuan yang telah disebutkan diatas, pelestarian bahan pustaka dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu cara perawatan bahan pustaka agar tidak mudah rusak yaitu menyimpannya pada tempat yang bersih dan aman. Bahan pustaka kertas merupakan bahan pustaka yang mudah terbakar, sobek, rusak, terkena noda debu maupun jamur.

Kekuatan kertas semakin lama semakin berkurang karena hal-hal tersebut. Kerusakan bahan pustaka tergantung pada keadaan iklim dan daerah setempat di lingkungannya. Pada daerah yang beriklim tropis, jenis perusak bahan pustaka berbeda dengan daerah yang beriklim dingin begitupun sebaliknya. Secara singkat, beberapa faktor yang dapat merusak bahan pustaka antara lain faktor alam (suhu, kelembaban, dan cahaya), faktor manusia (vandalisme), dan faktor hayati (jamur, serangga, binatang pengerat), serta bencana alam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lexy (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta.

Penelitian dengan metode Deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkaji suatu masalah pada bidang preservasi dan reservasi buku secara mendalam dan menyeluruh. Peneliti mengamati adanya beberapa masalah yang ada di perpustakaan terkait banyaknya buku lama yang rusak dan bagaimana cara perawatan khususnya yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perawatan Bahan Pustaka di Perpustakaan

Aspek penting yang tidak boleh dilupakan adalah etika. Bagaimanapun etiket dalam pelestarian koleksi perlu dijunjung tinggi oleh konservator maupun oleh para pustakawan yang terlibat. Filosofi utamanya adalah mencegah koleksi dari kerusakan adalah lebih baik daripada memperbaiki. Jangan sampai kita menyesal karena membiarkan bahan perpustakaan rusak terlalu lama dan menunggu semakin parah. Hal-hal lainnya yang juga perlu diperhatikan dalam melakukan pemeliharaan bahan perpustakaan, antara lain:

1. Tidak boleh menambahkan warna pada gambar cetakan sehingga dapat merubah dokumen yang sebenarnya
2. Mempertahankan keaslian dokumen koleksi dengan menggabungkan kembali bagian-bagian yang terpisah sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh
3. Tidak menghilangkan sejarah atau keaslian dokumen maupun menghapus bukti keaslian dokumen
4. Memiliki tanggung jawab moral yang tinggi dan bersikap hati-hati saat melakukan pemeliharaan koleksi;
5. Menghargai penulis dan pemilik naskah atau dokumen dengan berusaha menjaga karyanya agar tetap ada sepanjang masa.
6. Menerapkan standar bku yang ditetapkan dalam pelestarian bahan perpustakaan sehingga semua terprogram dan pelaksanaannya terarah dan sesuai standar;
7. Menggunakan teknik dan bahan yang selalu berpedoman pada prinsip yang bersifat reversibel (bisa bolak balik dua arah, dapat kembali);
8. Mengupayakan kondisi menjadi seperti semula tanpa merusak bahan perpustakaan yang awalnya dilestarikan. (Fatmawati, 2018).

Pembahasan

Bahan pustaka yang ada di perpustakaan merupakan sumber informasi yang sangat penting. Oleh karena itu bahan pustaka tersebut harus dirawat atau dilestarikan. Kerusakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang terutama disebabkan oleh kondisi fisik bahan pustaka tersebut. Di Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang perawatan dan pelestarian bahan pustaka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan penjilidan. Sebelum melakukan perawatan bahan pustaka ada prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan perawatan bahan pustaka, prosedur tersebut adalah sebagai berikut :
 - a) Mengumpulkan buku yang rusak (rusak sampulnya saja; rusak berat serta menyiangi buku yang sudah tidak relevan)
 - b) Mendata buku yang rusak ke buku perawatan dan membuat daftar buku yang rusak tersebut Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang telah menetapkan anggaran untuk kegiatan fumigasi tersebut. Sedangkan untuk pelestarian bahan pustaka, Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya

menyimpan koleksi buku lama atau NIAS (Netherland Indische Artsen School).
Buku NIAS merupakan koleksi berbahasa Belanda.
Berikut adalah gambar peralatan Perawatan bahan pustaka di perpustakaan
Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Gambar 3.1. Alat Alat Perawatan Bahan Pustaka



Sumber : UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang 2023

Gambar 3.2. Alat Pemotong Kertas



Sumber : UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang 2023

2. Melakukan fumigasi

Fumigasi merupakan salah satu cara perawatan bahan pustaka. Fumigasi adalah salah satu cara melestarikan bahan pustaka dengan cara mengasapi bahan pustaka agar jamur tidak tumbuh, binatang mati dan merusak bahan pustaka lainnya terbunuh (Martoatmojo, 2018, hal. 96). Kata fumigasi berasal dari kata fumigare yang berarti pengasapan. Di perpustakaan Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang fumigasi dilakukan sekali dalam setahun biasanya pada musim liburan kuliah. Tiap tahun Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya telah menetapkan anggaran untuk kegiatan fumigasi tersebut. Sedangkan untuk pelestarian bahan pustaka, Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya menyimpan koleksi buku lama atau NIAS (Netherland Indische Artsen School). Buku NIAS merupakan koleksi berbahasa Belanda.

4. KESIMPULAN

UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang melakukan berbagai macam cara untuk merawat dan melestarikan buku yang menjadi bahan Pustaka, seperti dengan melakukan penjilitan dan fumigasi antara buku buku yang baru dan buku buku yang lama, hal ini memberikan kemudahan dalam hal perawatan sehingga banyak buku yang masih terjaga keasliannya sampai sekarang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. 2019. MANAJEMEN PERPUSTAKAAN. Riau.
- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Bu'ang, M., Anggraini, R., Ambarwati, S.T., & Fadhila, Z. (2018). PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI MUSEUM BALAPUTERA DEWA SUMATERA SELATAN. *Jurnal Iqra'*, 12(01), 99-115.
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/70>

- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799>
- Handisa, R.H. 2019. KAMUS ISTILAH. Pusdokinfo.
- Istanti, A. (2023). LAYANAN MULTIKAMPUS INTER LIBRARY LOAN (ILL) DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG KAMPUS JATINANGOR. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 201–207. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/823>
- Khoirun Nisa. (2023). PERAN AHLI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DENGAN MENGGUNAKAN INLISLite DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUK LINGGAU. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 208–216. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/820>
- Lexy, J.M. 2018. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martoatmojo, K. 2019. PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Novi. 2002. BUKU PERAWATAN. Surabaya.
- Nurhidayat, S. 2018. PELESTARIAN KOLEKSI LANGKA. Jakarta: FIB UI.
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>
- Ramadhani, N. (2023). IMPLEMENTASI RFID (RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION) PADA SISTEM INFORMASI SLIMS DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(03 September), 161–172. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/818>
- Soeatminah, 2016, PERPUSTAKAAN, KEPUSTAKAWANAN, DAN PUSTAKAWAN. Yogyakarta: Kanisius.
- Wulan. 2019. PERAWATAN BUKU. Surabaya: Unair